

MEMILIH PASANGAN HIDUP SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK GENERASI *ROBBI RODLIYYA*

FIKI AMALIA
TMI Al-Amien Prenduan
email: fikiamalia88@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berupaya mengungkap kriteria-kriteria pasangan hidup sebagai generasi robbi rodliyya menurut pemikiran KH. Moh. Idris Djauhari. Ingin mengetahui apa saja yang harus diperhatikan dalam menentukan pasangan hidup yang serasi sebagai generasi robbi rodliyya menurut pemikiran KH. Moh. Idris Djauhari. Dalam penelitian kali ini pendekatan yang dilakukan adalah kajian pustaka mengenai konsep memilih pasangan hidup menurut pemikiran KH. Moh. Idris Djauhari. Sementara Pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen yang dapat dipakai untuk bahan penelitian. Hasil penelitian ini pembuktian bahwa memilih pasangan hidup adalah lebih memerhatikan 4 hal yang sangat penting menurut islam bagi

seseorang untuk menjadi pendamping hidupnya.
Yaitu kecantikan, kekayaan, keturunan, dan agama.

Kata kunci: Memilih Pasangan, Generasi *Robbi Rodliyya*.

PENDAHULUAN

Memilih pasangan hidup adalah langkah paling penting yang harus dilakukan sebelum proses pernikahan. Dalam tradisi masyarakat kita, calon laki-laki biasanya memiliki otoritas lebih besar untuk memilih calon istrinya dibandingkan perempuan. Tapi harus disadari bahwa perempuan pun pada hakikatnya memiliki hak yang seimbang walaupun tidak sama dengan laki-laki untuk menentukan calon suaminya. Sebab pertama kali Yang akan merasakan dampak-dampak perkawinan bahagia atau sengsara adalah suami dan istri itu sendiri kemudian orang tua atau keluarga yang lain.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan upaya agar peneliti tidak diragukan kualitasnya dan dapat dipertanggung jawabkan validasinya secara ilmiah. Metode ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, dan koleksi, analisis dan penelitian data. Pendekatan dan jenis penelitian, Jenis pendekatan yang dilakukan adalah kualitatif pustaka dan dokumentasi yaitu mengenai judul konsep memilih Pasangan hidup sebagai upaya membentuk Generasi *Robbi Rodliyya* (Telaah pemikiran KH. Moh. Idris Djauhari). Berkaitan dengan penelitian yang digunakan yaitu studi pustaka konsep memilih

Pasangan hidup sebagai upaya membentuk Generasi Robbi Rodliyya (telaah pemikiran KH. Moh Idris Djauhari). Maka penelitian ini diperoleh dari sumber data di antaranya: Data Primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau berasal dari sumber pertama atau secara langsung. Dalam hal ini peneliti memperoleh referensi dengan menggunakan buku Generasi Robbi Rodliyyah karya KH. Moh Idris Jauhari sebagai bahan pokok penelitian. Konsep memilih pasangan hidup sebagai upaya membentuk Generasi Robbi Rodliyya (telaah pemikiran KH. Moh Idris Jauhari). Muhammad Idris Jauhari. Data sekunder. Data sekunder adalah data yang berupa olahan dari data primer yang bisa diperoleh dari pihak lain. Jodoh, Husein Muhammad Yusuf. Nikah Dulu Baru Cinta, Kasarah Anggiani. Pernikahan Dini, Nginayatul Khasanah. My Husband My Prince, Ifa Avianty. Keluarga Kecil Islami, Abu Nayla. Koleksi dan Analisa Data. Koleksi yaitu peneliti mengumpulkan buku-buku yang akan di teliti. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan unsur metode yang didasarkan pada penelitian studi pustaka, yaitu : Metode dokumentasi yaitu melakukan tela'ah terhadap buku yang akan diteliti, yaitu buku Generasi Robbi Rodliyya karya KH. Moh Idris Jauhari.

PEMBAHASAN

Memilih pasangan hidup merupakan salah satu cara individu untuk mencari dan memilih seseorang yang berlawanan jenis kelamin untuk dijadikan teman sepanjang hidup. Memilih pasangan hidup merupakan satu proses menentukan keputusan yang sangat penting dan kompleks yang dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam kehidupan dan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia. Setiap individu memiliki kriteria laki-laki atau wanita idaman yang menjadi pilihan masing-masing, biasanya individu akan mencari kesempurnaan dalam memilih pasangan. Oleh karena itu, individu akan membuat keputusan dan pertimbangan beberapa kriteria pasangan yang diinginkan sebelum dijadikan pasangan hidup. memilih pasangan hidup tidak dapat dilakukan sembarangan karena hal ini berpengaruh kepada seluruh perjalanan panjang sebuah rumah tangga. Pengabaian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan calon atau pasangan kemungkinan dapat berakibat pada suatu suasana yang tidak harmonis dalam rumah tangga. Oleh karena itu, untuk menghindari kegagalan dalam sebuah hubungan, individu akan membuat pilihan dalam memilih pasangan yang sesuai untuk dijadikan pasangan hidup. menyatakan bahwa sepanjang proses pemilihan yang dilakukan, akan terdapat hambatan dari masyarakat seperti norma dan budaya sehingga proses mencari calon yang tepat akan menjadi lebih sulit dan lambat. Menurut penelitian terdahulu terdapat perbedaan dari segi jenis kelamin,

agama dan tahap pendidikan yang mempengaruhi preferensi memilih pasangan hidup. memilih pasangan hidup dengan tujuan untuk mencari pasangan yang sesuai dengan diri mereka. Apabila individu menemukan pasangan hidup yang dianggap sesuai dengan kriteria yang diinginkan, maka hubungan pasangan akan lebih erat. Oleh karena itu, individu akan menentukan kriteria yang diinginkan untuk mencari keserasian bersama. Berdasarkan penemuan dalam beberapa penelitian, memilih pasangan hidup menunjukkan bahwa ada kriteria khusus untuk laki-laki dan perempuan dalam memilih pasangan hidup. laki-laki lebih cenderung untuk memilih pasangan yang mempunyai daya tarik fisik, berbeda dengan wanita yang memilih pasangan yang mempunyai potensi keuangan yang baik dan yang telah bergelar sarjana. Akan tetapi dalam pemikiran KH. Moh. Idris Jauhari baik itu laki-laki maupun perempuan hendaklah dalam memilih pasangan hidup dengan memperhatikan 4 hal yaitu : : “ kecantikan, kekayaan, keturunan, dan agama.”¹

Menurut pemikiran KH. Moh. Idris Jauhari. Pengertian Generasi *robbi rodliyyah* KH. Moh. Idris Jauhari berpendapat “generasi *robbi rodliyyah* adalah generasi yang diridhoi oleh Allah.”² Kemudian pada akhir rangkaian ayat-ayat tadi, generasi *robbi rodliyyah* disebutkan dengan ciri utama, yakni generasi yang mendapat *salaam* (keselamatan, kesejahteraan dan

¹ Muhammad Idris Jauhari, *Generasi Robbi Rodliyya* (Madura: Mutiara Press, 2009), 02.

² Ibid.

kedamaian) pada 3 situasi dan waktu yang berbeda, yaitu : *Salaam 'alaihi yauma wulida* (pada saat dilahirkan), *Salaam 'alaihi yauma yamutu* (pada saat meninggal dunia), *Salaam 'alaihi yauma yub'asu hayya* (pada saat dibangkitkan kelak di hari kiamat).³

Kriteria-kriteria pasangan hidup sebagai Generasi *Robbi Rodliyya* menurut pemikiran KH. Moh. Idris Jauhari, Sebagaimana yang telah di terangkan dalam hadist disebutkan 4 aspek yang harus dipertimbangkan dalam memilih pasangan hidup yaitu : kecantikan, kekayaan, keturunan, agama.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menentukan pasangan hidup yang serasi sebagai Generasi *Robbi Rodliyyah* menurut pemikiran KH. Moh. Idris Jauhari, Menentukan pasangan hidup yang serasi setiap remaja putri dan putri, hendaknya memperhatikan dan melaksanakan 4 langkah ini : *Muhasabah*, melakukan intropeksi untuk mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. *Muqorona*, membandingkan keadaan diri dengan keadaan calon pasangan yang akan di pilih. *Istisyaroh*, bermusyawarah atau minta pertimbangan dari mereka yang lebih tahu dan lebih arif. *Istikhoroh*, memohon petunjuk Allah Swt. Langsung atau dengan pertolongan orang lain.⁴

PENUTUP

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa konsep Memilih pasangan hidup sebagai upaya membentuk

³ Ibid., 03.

⁴ Ibid., 11.

generasi *robbi rodliyyah* menurut pemikiran KH. Moh. Idris Jauhari sebagai berikut :

Pengertian Generasi *Robbi Rodliyya* adalah generasi yang diridhoi oleh Allah, generasi *robbi rodliyya* disebutkan dengan ciri utama, yakni generasi yang mendapat *salaam* (keselamatan, kesejahteraan dan kedamaian) pada 3 situasi dan waktu yang berbeda, yaitu : *Salaam 'alaihi yauma wulida* (pada saat dilahirkan), *Salaam 'alaihi yauma yamutu* (pada saat meninggal dunia), *Salaam 'alaihi yauma yub'asu hayya* (pada saat dibangkitkan kelak di hari kiamat) 3 *salaam* dalam ayat ini yang biasa disebut dengan 3S tentu saja bukan sembarang *salaam*. Ia merupakan *salaam* yang disampaikan langsung oleh Allah Swt. Kepada hamba-Nya, serupa dengan *salaam* yang disampaikan Allah kepada para utusan.

Di antara kriteria-kriteria Pasangan Hidup Sebagai Upaya Membentuk Generasi *Robbi Rodliyyah* yaitu : “ kecantikan, kekayaan, keturunan dan agama.”

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menentukan pasangan hidup yang serasi sebagai Generasi *Robbi Rodliyyah* menurut pemikiran KH. Moh. Idris Jauhari yaitu : *muhasabah*, *muqorona*, *istisyaroh* dan *istikhoroh*.

Memilih pasangan hidup ini dapat dijadikan sebagai acuan kepada individu yang belum menikah dan akan menikah. Namun, individu yang seharusnya membuat hasil penelitian yang terbaik dalam membuat preferensi memilih pasangan

hidup karena referensi memilih pasangan hidup merupakan langkah pertama yang dilakukan sebelum ke fase pernikahan.

Oleh karena itu, penelitian mengenai memilih pasangan hidup sebagai upaya membentuk generasi *robbi rodliyyah* menurut pemikiran KH. Moh. Idris Jauhari merupakan salah satu hal penting untuk dijadikan pedoman baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat.

Sebelum peneliti akhiri, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada Pondok, agar menambah koleksi buku-buku ilmiah lebih banyak lagi, khususnya dalam bidang Islamiyah.

Untuk Peneliti selanjutnya lebih baik lagi dalam melakukan sesuatu percobaan agar memperoleh hasil yang tepat dan benar. Serta selalu menjaga objek organisme lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiani, kasarrah. 2018. *Nikah Dulu Baru Cinta*. Solo : Tinta medina.
- Avianty, Ifa. 2009. *My Husband My Prince*. Jakarta : Gema insani.
- Jauhari, Muhammad Idris. 2018. *GENERASI ROBBI RODLIYYAH*. Pondok Pesantren Al-amien Prenduan. Mutiarapress.
- Khasanah, Nginayatul. 2017. *Pernikahan Dini*. Yogyakarta : Ar-ruzz media..
- Nayla, Abu. 2017. *Keluarga Kecil Islami*. Yogyakarta : Ar-ruzz media.

- Yusuf, Husein Muhammad. 2019. *Jodoh*. Jakarta : Gema insane
- Kuswandi, Iwan. 2015. *SANG KONSEPTOR PESANTREN KH. MUHAMMAD IDRIS JAUHARI*. Yogyakarta : lembaga ladang Kata.

